

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM SARAF RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan,

April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

-Jumb

NIP. 19780618 200903 2 001

STROKE		
1. Pengertian	Keadaan hilangnya sebagian atau seluruh fungsi neurologis (defisit neurologik fokal atau global) yang terjadi secara mendadak, berlangsung lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian, yang semata-mata disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak karena berkurangnya suplai darah (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah secara spontan (stroke perdarahan)	
2. Anamnesis	Defisit neurologis yang terjadi secara tiba-tiba, saat aktifitas/ istirahat, kesadaran baik/terganggu, nyeri kepala/ tidak, muntah/ tidak, riwayat hipertensi (faktor risiko strok lainnya), lamanya (onset), serangan pertama/ulang	
Pemeriksaan fisik	Ada defisit neurologis, hipertensi/ hipotensi/ normotensi.	
Pemeriksaan	Laboratorium	
penunjang	Dilakukan pemeriksaan Darah Perifer Lengkap (DPL), Gula Darah Sewaktu (GDS), Fungsi Ginjal (Ureum, Kreatinin dan Asam Urat), Fungsi Hati (SGOT dan SGPT), Protein darah (Albumin, Globulin), Hemostasis, Profil Lipid (Kolesterol, Trigliserida, HDL, LDL), Homosistein, Analisa Gas Darah dan Elektrolit. Jika perlu pemeriksaan cairan serebrospinal. Radiologis Pemeriksaan Rontgen dada untuk melihat ada tidaknya infeksi maupun kelainan jantung Brain CT-Scan tanpa kontras (Golden Standard) MRI kepala	
5. Kriteria Diagnosis	KRITERIA DIAGNOSIS Klinis: Anamnesis: Defisit neurologis yang terjadi secara tiba-tiba, saat aktifitas/ istirahat, kesadaran baik/terganggu, nyeri kepala/ tidak, muntah/ tidak, riwayat hipertensi (faktor risiko strok lainnya), lamanya (onset), serangan pertama/ulang.	

j. E	
	Pemeriksaan Fisik (Neurologis dan Umum) :
	Ada defisit neurologis, hipertensi/ hipotensi/ normotensi.
6. Diagnosis Kerja	STROKE (INFARK ATAU PERDARAHAN)
7. Diagnosis	Ensefalopati toksik atau metabolik
	2. Kelainan non neurologist / fungsional (contoh : kelainan jiwa)
	3. Bangkitan epilepsi yang disertai paresis Todd's
	4. Migren hemiplegik.
	5. Lesi struktural intrakranial (hematoma subdural, tumor otak
	AVM).
	6. Infeksi ensefalitis, abses otak.
	7. Trauma kepala.
	8. Ensefalopati hipertensif.
	9. Sklerosis multiple
8. Terapi	Stroke iskemik / infark :
Service and Control of the Control of Contro	Anti agregasi platelet : Aspirin, tiklopidin, klopidogre
	dipiridamol, cilostazol
	Trombolitik : rt-PA (harus memenuhi kriteria inklusi)
	Antikoagulan : heparin, LMWH, heparinoid (untuk stroke
	emboli) (Guidelines stroke 2004)
	Neuroprotektan
	2. Perdarahan subarakhnoid :
	Antivasospasme : Nimodipin
	Neuroprotektan
	3. Perdarahan intraserebral :
	Konservatif:
	 Memperbaiki faal hemostasis (bila ada gangguan faa
	hemostasis)
	Mencegah / mengatasi vasospasme otak akibat perdarahai
	: Nimodipine
	Neuroprotektan
	Operatif : Dilakukan pada kasus yang
	indikatif/memungkinkan:
	Volume perdarahan lebih dari 30 cc atau diameter > 3 cn
	pada fossa posterior.
	Letak lobar dan kortikal dengan tanda-tanda peninggian TII
	akut dan ancaman herniasi otak
	Perdarahan serebellum
	Hidrosefalus akibat perdarahan intraventrikel atai
	serebellum
	Selebellulli

(4)	
	•GCS > 7
	Terapi Komplikasi
	Antiedema : larutan Manitol 20%
	 Antibiotika, Antidepresan, Antikonvulsan : atas indikasi
	 Anti trombosis vena dalam dan emboli paru.
	Penatalaksanaan faktor risiko:
	 Antihipertensi : fase akut stroke dengan persyaratan tertentu (Guidelines stroke 2004)
	Antidiabetika : fase akut stroke dengan persyaratan tertentu
	(Guidelines stroke 2004)
0.544	Antidislipidemia : atas indikasi
9. Edukasi	Menjelaskan tentang diagnosis dan terapi
	 Menjelaskan tentang resiko dan komplikasi serta prognosis penyakit
10.Lama Perawatan	Stroke perdarahan : rata-rata 3-4 minggu (tergantung keadaan
	umum penderita)
	Stroke iskemik : 2 minggu bila tidak ada penyulit / penyakit lain.
11. Prognosis	Ad vitam
	Tergantung berat stroke dan komplikasi yang timbul.
	Ad Functionam
	Penilaian dengan parameter :0
	- Activity Daily Living (Barthel Index)
	- NIH Stroke Scale (NIHSS)
	Risiko kecacatan dan ketergantungan fisik/kognitif setelah 1 tahun
	: 20-30%
12. Tingkat Evidence	IV
13. Tingkat	В
14. Indikator medis	a. Mampu menyimpulkan dan menangani faktor risiko stroke
14. Haikator medis	(mayor, minor, faktor risiko baru dan masih dipelajari) termasuk
	berkonsultasi kepada sejawat dari bagian terkait.
	b. Mampu menafsirkan pemeriksaan penunjang dengan
	transcranial dopler (TCD)/Duplex Sonography, CT Scan, MRI,
	MRA, echocardiography
	c. Mampu menangani penderita stroke akut pada keadaan emergensi.
	d. Mampu menangani komplikasi yang timbul seperti kejang,
	tekanan intrakranial tinggi (TIK), infeksi paru
	e. Mampu menyimpulkan derajat impairment, aktivitas harian, dan
	handicap pasien stroke termasuk menetapkan Barthel Index
	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

	serta melakukan neurorestorasi dan merencanakan
	neurorehabilitasi
	f. Mampu melaksanakan tindakan pencegahan primer dan
	sekunder termasuk community stroke care
15. Dpjp	dr. Agus Tri Joko Suseno, SpS, dr. Riki Sukiandra, SpS, dr. Enny
	Lestari, SpS, M.Biomed, dr. Yossi Maryanti, SpS, M.Biomed
16. Kepustakaan	1 Guideline Stroke. PERDOSSI. Jakarta, 2011.
	Stroke, J.P Mohr et al, Elsevier, 2011.
	3 Principles of Cerebrovascular Disease, Harold. P. adams,
	Mc.Graw Hill medical, 2007.